



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 17 September 2020

Halaman: 2

Dorong Pemulihan Ekonomi, TPAKD Kota Yogyakarta Dikukuhkan

YOGYA, TRIBUN - Akses keuangan dewasa ini menjadi salah satu kerangka pembangunan ekonomi nasional, sebagaimana yang telah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Namun, rencana itu perlu diperkuat dengan upaya perluasan akses keuangan. Maka dari itu, kehadiran Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) diharapkan mampu memberikan sebuah warna tersendiri dalam upaya mendorong, sekaligus mensinergikan program perluasan akses keuangan ini, dengan seluruh pemangku kepentingan terkait yang ada di daerah.

Pengukuhan TPAKD Kota Yogyakarta oleh Wali Kota Haryadi Suyuti, di Graha Pandawa, Komplek Balai Kota setempat, Rabu (16/9/20) menjadi salah satu langkah nyata dalam merealisasikan hal tersebut. Sebagai catatan, pengukuhan ini dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Dalam kesempatan itu, Kepala OJK DIY, Parjiman dan Deputi Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, Miyono, hadir secara langsung. Sementara Deputi Komisiner Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan, Sarjito, hadir secara virtual untuk memberikan sambutan. "Sampai dengan saat ini, di DIY telah terbentuk enam TPAKD, yakni meliputi TPAKD DIY, Kulonprogo, Gunungkidul, Bantul, Sleman, lalu

hari ini dilaksanakan pengukuhan untuk TPAKD Kota Yogyakarta," ungkap Parjiman.

TPAKD Kota Yogyakarta pun diharapkan bisa memberikan outcomes bagi masyarakat dan mendukung pencapaian visi dan misi pemerintah daerah. Khususnya, dalam hal pengembangan potensi unggulan dan sektor pembangunan prioritas di daerah, yang telah disesuaikan dengan local content. Beberapa program kerja tersebut antara lain:

1. Program Kerja Inklusi Keuangan segmen pelajar yang disebut One Student One Account (OSOA) Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR). Program inklusi keuangan ini menggunakan produk tabungan SimPel/SimPel IB serta Tabungan Anak lainnya yang merupakan produk bank.
2. Penyaluran Dana Pemerintah, yang meliputi penyaluran Program Indonesia Pintar dari APBN kepada pelajar, dengan difasilitasi pembukaan rekening SimPel yang bekerjasama dengan Bank BRI dan Bank BPD DIY.
3. Program kerja digitalisasi yang mencakup kemudahan akses pembayaran pajak, maupun retribusi bagi masyarakat. Program ini, mendorong masyarakat, termasuk UMKM untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam rangka memudahkan aktivitas bisnisnya.
4. Program pengembangan kewirausahaan dan

keunggulan kompetitif usaha kecil menengah secara berkelanjutan yang antara lain meliputi kegiatan sosialisasi akses keuangan pada wirausahawan. Program ini, sudah dimanfaatkan sekira 150 wirausahawan di Yogyakarta.

Dalam laporannya Parjiman mengatakan, deretan program TPAKD ini dapat mendukung akselerasi perekonomian yang sekarang tengah lesu akibat pandemi Covid-19. Salah satu yang jadi sorotan adalah program KEJAR yang bertujuan menanamkan budaya menabung di kalangan pelajar. "Ya, program ini sangat bagus untuk membentuk karakter generasi muda dalam mengelola keuangan jangka panjang, sehingga mereka dapat memperkuat perekonomian masyarakat di masa mendatang," terangnya.

Sementara itu, Wali Kota Haryadi Suyuti berharap, program kerja TPAKD ini dapat dijalankan sebaik mungkin. Sehingga, bisa mendorong ketersediaan akses keuangan yang seluas-luasnya kepada warga masyarakat, dalam mendukung perekonomian, serta menggali potensi daerah. "Selain itu, diharapkan juga, TPAKD bisa menciptakan inklusi keuangan dan meniadakan segala hambatan terhadap akses bagi masyarakat. Dengan begitu mereka pun bisa memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan," pungkasnya. (aka)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005